

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode yang direncanakan sebelumnya

Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif korelasional* yaitu mendeskripsikan variabel bebas dan variabel terikat, kemudian melakukan korelasi antara kedua variabel yaitu variabel variabel bebas dan terikat. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

B. Metode penyesuaian dengan pendekatan meta analisis

1. Deskripsi metode pendekatan meta analisis

Meta-analisis merupakan suatu metode penelitian untuk pengambilan simpulan yang menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif (Sastroasmoro& Ismael,2014). Dilihat dari prosesnya, meta-analisis merupakan suatu studi observasional retrospektif, dalam artian peneliti membuat rekapitulasi data tanpa melakukan manipulasi eksperimental.

2. Informasi jumlah dan jenis artikel

Jumlah artikel yang digunakan yaitu 5 artikel terdiri dari artikel jurnal nasional berjumlah 4 dan artikel jurnal internasional berjumlah 1. Untuk jenis artikel yang digunakan yaitu artikel hasil penelitian atau

research articel. Telusur Artikel pertama menggunakan Neliti dengan alamat www.neliti.com/id/journals/jiubj, kedua, ketiga, keempat menggunakan database jurnal nasional Goggle Scholar dengan alamat <https://scholar.google.com/> dengan menggunakan keywords: pola asuh dan perilaku bullying remaja didapatkan 754 jurnal dengan rentang tahun 2015-2020. Artikel kelima menggunakan database jurnal internasional PMC dengan alamat www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc dengan menggunakan keywords : parent parenting and bullying behavior didapatkan 1267 jurnal dari rentang 2015 hingga 2020.

3. Isi Artikel

Memaparkan isi dari artikel yang ditelaah dengan isi sebagai berikut:

a. Artikel pertama

Judul Artikel	: Hubungan Pola Asuh dengan Perilaku <i>Bullying</i> pada Remaja SMP Negeri 19 Kota Jambi
Nama Jurnal	: Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi
Penerbit	: Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jambi
Volume & Halaman	: Vol.20,No.1,Hal 243-246
Tahun Terbit	: Februari,2020
Penulis Artikel	: Mohd Syukri

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui hubungan pola asuh dengan perilaku *bullying* pada remaja SMP Negeri 19 Kota Jambi

Metode penelitian

Desain : Cross-Sectional

Sampel : 100 siswa dengan metode *proportional random sampling*.

Instrumen : kuesioner tidak baku perilaku *bullying* dan pola asuh

Metode analisis : *chi-square*

ISI ARTIKEL

Hasil penelitian :

Pola asuh demokratis terdapat 14.3% remaja dengan perilaku *bullying* secara verbal, sementara itu pola asuh otoriter terdapat 18.4% remaja dengan perilaku *bullying* secara verbal, dan dari pola asuh permisif terdapat 15.3% remaja dengan perilaku *bullying* secara psikologis, dimana p value $0,037 < 0,05$ yang dapat diartikan terdapat hubungan antara pola asuh dengan perilaku *bullying* pada remaja.

Kesimpulan :

Ada hubungan pola asuh dengan perilaku *bullying* pada remaja SMP Negeri 19 Kota Jambi

Saran :

- 1) Orang tua hendaknya bijak dalam menerapkan pola asuh yang tepat terhadap anak-anaknya, tentunya dengan memperhatikan tidak hanya aspek fisik semata namun juga harus mempertimbangan kebutuhan psikologis anak
- 2) Sekolah hendaknya memberdayakan fasilitas bimbingan konseling yang telah tersedia secara lebih optimal guna menghindarkan praktik *bullying* di sekolah
- 3) Sebaiknya meneliti varians variable lain yang mendukung terjadinya perilaku *bullying* pada remaja

b. Artikel kedua

Judul Artikel : Analisis pola asuh orangtua terhadap kejadian perilaku *bullying* pada remaja di SMK Negeri Kota Bukittinggi

Nama Jurnal : Jurnal Menara Ilmu

Penerbit : Universitas Muhammadiyah Sumbar

Volume & Halaman : Vol.13,No.3, hal 20-35

Tahun Terbit : Januari,2019

Penulis Artikel : Arya Ramadia Dan Rila Kamalia Putri

Tujuan penelitian : Melihat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* remaja pada satu waktu yang bersamaan.

Metode penelitian

- Desain : *Cross-Sectional*
- Populasi : 891 siswa
- Sampel : 90 siswa dengan teknik cluster sampling.
- Instrumen : Kuesioner tidak baku pola asuh dan bullying
- Metode analisis : *Chi square*

ISI ARTIKEL

Hasil penelitian :

Terdapat 41,1 % responden dengan pola asuh demokratis, 35,6 % responden dengan pola asuh otoriter sedangkan 23,3 % responden dengan pola asuh permisif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku bullying remaja di SMK Negeri Kota Bukittinggi. Analisa data menggunakan uji chi-square menghasilkan p-value sebesar 0,001.

Kesimpulan :

Pola asuh orang tua berhubungan dengan perilaku remaja di Bullying Siswa SMK Negeri di Kota Bukittinggi

Saran :

Pihak sekolah memberikan penyuluhan tentang dampak perilaku bullying untuk mengurangi perilaku bullying dan menurunkan angka kejadian bullying di sekolah

c. Artikel ketiga

Judul Artikel : Tipe pola asuh orang tua yang berhubungan dengan perilaku bullying pada pelajar SMP

Nama Jurnal : Holistik Jurnal Kesehatan

Penerbit : Universitas Malahayati

Volume & Halaman : Vol.14,No.1,Hal 155-162

Tahun Terbit : Maret, 2020

Penulis Artikel : Dhini Easter Yanti, Teguh Pribadi dan Anhar Jaya Putra

Tujuan penelitian : Mengetahui tipe pola asuh orang tua yang berhubungan dengan perilaku bullying pada pelajar SMP

Metode penelitian

- Desain : *Cross sectional*
- Populasi : 246 siswa
- Sampel : 153 siswa dengan *proportional random sampling*
- Instrumen : Kuesioner perilaku bullying dan pola asuh tidak baku
- Metode analisis : *Chi square*

ISI ARTIKEL

Hasil penelitian :

Sebagian besar responden mengaku tidak melakukan perilaku *bullying* yaitu sebanyak 111 orang (72,5%). Sebagian besar responden mengaku memiliki pola asuh orang tua yang demokratis sebanyak 78 orang (51,0%). Terdapat hubungan pola asuh orangtua dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP Gajah Mada Kota Bandar Lampung Tahun 2019 dengan nilai $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$)

Kesimpulan :

Ada hubungan pola asuh orangtua dengan perilaku *bullying*

Saran :

Orangtua dapat memberikan perhatian yang lebih serta menerapkan pola asuh yang tepat pada anak remaja agar perilaku *bullying* antar mereka dapat dicegah.

d. Artikel Keempat

Judul Artikel : Hubungan anantara jenis pola asuh orang tua terhadap resiko perilaku *bullying* siswa siswi SMP Pasundan 2 Kota Bandung

Nama Jurnal : Jurnal Sehat Masada

Penerbit : Stikes Dharma Husada Bandung

Volume & Halaman : Vol.12,No.1,Hal 1-6

Tahun Terbit : Januari,2018

Penulis Artikel : Asri Handayani, Clara Yollanda, Moch Hasan
Wirayuda, Yaniar Dewi

Tujuan penelitian : Melihat hubungan antara jenis pola asuh orang tua terhadap risiko perilaku bullying siswa-siswi SMP Pasundan 2 Kota Bandung

Metode penelitian

- Desain : *Cross sectional*
- Populasi : 246 responden
- Sampel : 70 responden dengan teknik *proportional stratified random sampling*
- Instrumen : Kuesioner parental authority questionnaire (PAQ) yang dibuat oleh Buri (1991) dan dikembangkan oleh Dwairy dkk (2006), kuisisioner untuk resiko perilaku bullying menggunakan kuisisioner tertutup, yang dibuat oleh Atfiyanah (2013) yang telah di uji validasi kuisisioner
- Metode analisis : *Chi square*

ISI ARTIKEL

Hasil penelitian :

Menunjukkan 37,1% orang tua menerapkan jenis pola asuh permisif, resiko perilaku *bullying* tinggi sebanyak 52,9% dan resiko perilaku bullying rendah 47,1%, hasil uji statistik yang peneliti lakukan didapat,

nilai $p\text{-value} > 0,05$ yaitu 0,068 dengan $r = 7,118$, menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel jenis pola asuh orang tua terhadap variabel resiko perilaku *bullying*.

Kesimpulan :

Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel jenis pola asuh orang tua terhadap variabel resiko perilaku *bullying*

Saran :

Untuk itu orang tua diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dalam mengawasi perilaku siswa-siswi untuk menghentikan perilaku *bullying* yang selama ini sering dilakukan oleh siswa-siswi, dan perawat diharapkan membuat upaya-upaya untuk mencegah dan mengurangi *bullying* dengan menerapkan asuhan keperawatan bagi para pelaku atau korban *bullying*

e. **Artikel kelima**

Judul Artikel : *Overlap of traditional bullying and cyberbullying and correlates of bullying among taiwanese adolescents: a cross sectional study*

Nama Jurnal : BMC Public Health

Penerbit : Kyoto University School of Public Health

Volume & Halaman : Vol.19,No.1756,Hal 1-14

Tahun Terbit : 2019

Penulis Artikel : Chia-Wen Wang, Patou Masika Musumari, Teeranee Techasrivichien, S. Pilar Suguimoto, Yukiko Tateyama, Chang-Chuan Chan, Masako Ono-Kihara², Masahiro Kihara and Takeo Nakayama

Tujuan penelitian : Untuk menyelidiki prevalensi dan korelasi antar intimidasi tradisional, cyberbullying, dan gabungan intimidasi di antara siswa sekolah menengah Taiwan.

Metode penelitian

- Desain : *Cross-sectional study*
- Sampel : 3270 siswa
- Instrumen : Bully/Victim Questionnaire and cyberbullying
- Metode analisis : Regresi Logistik Multinomial

ISI ARTIKEL

Hasil penelitian :

Tingkat prevalensi cyberbullying (9,9%), bullying tradisional (13,3%), dan bullying gabungan (9,4%), masing-masing, menunjukkan bahwa sepertiga siswa terlibat dalam salah satu dari jenis intimidasi ini; 48,7% dari mereka terlibat dalam penindasan cyber juga mengalami penindasan tradisional, dan 41,5% dari mereka yang terlibat dalam penindasan tradisional juga mengalami cyberbullying. Dalam semua jenis intimidasi, tidak hanya menjadi korban tetapi juga menjadi korban

/ pelaku intimidasi secara signifikan dikaitkan dengan setidaknya satu masalah kesehatan mental (tekanan psikologis serius, merugikan diri sendiri, atau ide bunuh diri), kecuali dalam kasus pengganggu cyberbullying / korban bully. Penyalahgunaan internet dan penggunaan alkohol lebih terkonsentrasi di antara pelaku intimidasi / korban intimidasi daripada korban untuk semua jenis intimidasi, dan tren yang serupa juga terjadi diamati antara jenis sekolah dan iklim sekolah, menunjukkan bahwa keadaan perilaku tertentu atau sekolah latar belakang dikaitkan dengan tindakan intimidasi.

Kesimpulan :

Remaja melakukan bullying tradisional lebih tinggi dibanding cyberbullying.

Saran : bagi orangtua lebih memperhatikan anak dalam pemakaian media sosial atau gadget agar tidak menggunakan untuk melakukan cyberbullying pada anak lainnya .